

**KEPERAWANAN MARIA DAN RELEVANSINYA
BAGI PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN PARA MISIONARIS CLARETIAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH:

FERDINANDUS NAIBOBE

NO. REG: 61119045

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

**KEPERAWANAN MARIA DAN RELEVANSINYA
BAGI PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN PARA MISIONARIS CLARETIAN**

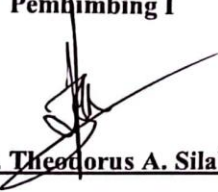
OLEH

FERDINANDUS NAIBOBE

NO. REG: 61119045

Menyetujui

Pembimbing I


(Rm. Drs. Theodoros A. Silab, Pr. L. Th)

NIDN: 0808016701

Pembimbing II

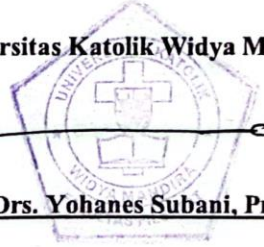

(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th.)

NIDN: 0814046901

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

NIDN: 0813106502

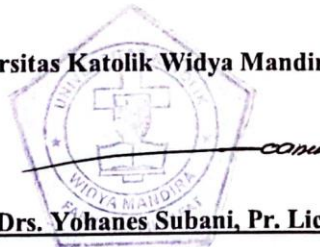
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 26 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

NIDN: 0813106502

Dewan Penguji:

1. Rm. Yosep Nahak, Pr. Ma.

.....
.....

2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

.....

3. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr. L.Th.

.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdinandus Naibobe
NIM : 61119045
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **KEPERAWANAN MARIA DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN PARA MISIONARIS CLARETIAN** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


(Rm. Drs. Teodorus A. Silab, Pr. L.Th)
NIDN:0808016701

Kupang, 07 Juni 2023



Ferdinandus Naibobe
NIM:61119045



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN

AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdinandus Naibobe

NIM : 61119045

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **KEPERAWANAN MARIA DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN PARA MISIONARIS CLARETIAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Ferdinandus Naibobe

KATA PENGANTAR

Keperawanan Maria merupakan suatu tindakan Allah yang dinyatakan kepada Maria sebagai suatu status hidup yang dipilih secara bebas tanpa dipengaruhi oleh siapapun dengan tujuan untuk melayani Allah dan sesama manusia. Gereja telah menyetujui dan mengeluarkan dogma tentang keperawanan Maria (*Virginitas Antepartum, Virginitas In Partu, Virginitas Post Partum*) dan Gereja menghayati dengan penuh iman dogma ini. Penghayatan hidup Gereja akan keperawanan Maria merupakan suatu bentuk cita-cita penghayatan iman sekaligus model dan teladan hidup murni. Keperawanan Maria juga menjadi model dalam penghayatan kaul kemurnian hidup selibat.

Penulis bersyukur kepada Tuhan karena berkat kasih-Nya yang besar Ia telah menyertai penulis dalam menyelesaikan karya ini. Penulis juga berterima kasih kepada orang-orang yang telah dengan caranya membantu penulis untuk menyelesaikannya. Untuk itu patutlah penulis mengucapkan terima kasih selimpahnya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P. Dr. Philipus Tule, SVD yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini.
2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can., yang dengan tulus hati menerima dan mendidik penulis selama belajar di Fakultas Filsafat.
3. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr., L. Th selaku pembimbing pertama yang setia membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr., L. Th selaku pembimbing kedua yang juga dengan setia membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

5. P. Delegatus, Delegasi Independen Claretian Indonesia-Timor Leste, P. Dr. Valens Agino, CMF., Para Formator; P. Yoseph Ferdinandus Mello, CMF., P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF., P. Kristoforus Landur, CMF., yang memberikan informasi, waktu, tenaga dan turut membantu dalam menyumbangkan ide-ide serta buku-buku yang berhubungan dengan tulisan ini terutama yang berkaitan dengan penghayatan kaul kemurnian dalam Kongregasi Para Misionaris Claretian.
6. Ketua Seksi Perpustakaan Seminari Hati Maria Kupang yang membantu mencari dan menemukan sumber-sumber yang dibutuhkan.
7. Para frater tingkat satu sampai teologan yang membantu mengoreksi tulisan ini.
8. Kedua orang tua; Bapak Agustinus Bone dan +Mama Marselina Sani, adik Oris, Jhon, Inda, Noldi, Anderson dan +Geral.
9. Saya berterima kasih secara khusus kepada saudari Ancelina Naimasu yang dengan penuh cinta menemani dan berjuang bersama saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna maka kritik dan saran demi penyempurnaannya akan diterima. Akhirnya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja.

“Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!”

(Yoh 2:5)

Kupang, 26 Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Bunda Maria adalah tokoh pilihan Allah untuk melahirkan Yesus ke dunia demi menyelamatkan manusia. Dalam keyakinan iman Katolik, Maria bukanlah menjadi pusat tetapi Putranya yakni Yesus Kristus. Maria adalah seorang gadis yang masih tetap perawan, baik sebelum, selama maupun sesudah kelahiran Yesus, dan Maria tetap perawan. Hal ini dapat didasarkan pada Kitab Suci, Magisterium Gereja dan Tradisi Gereja. Kitab Suci Perjanjian Lama (Kejadian, Yesaya dan Mikha) secara samar-samar berbicara tentang kelahiran seseorang mesias dari seorang perawan yang secara implisit berbicara tentang keperawanan Maria. Kejelasannya baru tampak dalam Kitab Suci Perjanjian Baru (Injil Matius, Lukas, surat Paulus kepada jemaat di Galatia dan Wahyu).

Kitab Suci, Tradisi Gereja dan Magisterium Gereja mengakui dan menegaskan tentang keperawanan Maria. Namun ada pihak-pihak tertentu yang meragukannya seperti dari ilmu biologi, ilmu agama, dan pihak eksegesi. Dalam persoalan ini umat Katolik tetap berpegang teguh pada imannya akan ajaran tentang keperawanan Maria serta menghormatinya sebagai perawan.

Perkembangan sejarah Gereja Katolik telah membuktikan bahwa keperawanan yang dianut Maria merupakan suatu tindakan perwujudan Allah kepada manusia. Oleh karena itu di dalam relevansinya bagi penghayatan kaul kemurnian, ajaran ini tetap dipegang teguh serta ditanggapinya sebagai suatu penyerahan aktif yang bulat dan menyeluruh terhadap karya penyelamatan Allah. Ini berarti setiap orang yang dipanggil dan memusatkan perhatian kepada perkara-perkara Tuhan, khususnya mengikrarkan kaul kebiaraan harus secara bebas mengambil keputusan untuk menyerahkan diri kepada Allah dengan segenap hati tanpa ada unsur-unsur yang mengikat dirinya.

Para Misionaris Claretian yang berkaul, hendaknya membangun dalam diri, upaya untuk menghayati kemurnian dengan baik. Upaya itu antara lain: membangun kesadaran, relasi yang intim dengan Allah, kematangan pribadi, persahabatan yang bebas dan terbuka. Selain itu, mereka juga hendaknya menghidupkan dalam diri mati raga dan disiplin hidup, doa dan meditasi, masuk dalam situasi kesunyian, hidup komunitas yang berlandaskan kasih persaudaraan, dan pemeriksaan batin. Mereka juga hendaknya menjadikan Bunda Perawan Maria, sebagai model hidup murni. Penghayatan keperawanan Maria perlu dimengerti dalam dimensi yang lebih tinggi, yakni dalam hati keibuannya yang utuh, yang tidak terbagi-bagi dan menyerahkan diri kepada Allah. Keutuhan hati keibuan Maria sungguh tampak dalam persembahan dirinya kepada Kristus, dengan mengandung, melahirkan dan membesarkan-Nya. Teladan Maria hendaknya menjadi pegangan dan contoh bagi para Misionaris Claretian dalam menghayati kemurnian yang telah diikrarkan.

Kata kunci: **Keperawanan, Keperawanan Maria, Kemurnian dan Para Misionaris Claretian**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Kegunaan Penulisan.....	4
1.4.1 Kegunaan Akademis.....	4
1.4.2 Kegunaan Pastoral.....	5
1.4.3 Kegunaan Bagi Pribadi Peneliti.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KONSEP KEPERAWANAN DAN ARTI KEPERAWANAN MARIA	
2.1 Konsep Keperawatan Secara Umum.....	7

2.1.1	Pengertian Kata Perawan.....	7
2.1.2	Pengertian Keperawanan.....	7
2.2	Arti Keperawanan Maria.....	8
2.2.1	Dasar Biblis Ajaran Keperawanan Maria.....	9
2.2.1.1	Kitab Suci Perjanjian Lama.....	9
2.2.1.1.1	Kejadian 3:15: Wanita dan Keturunannya.....	10
2.2.1.1.2	Kitab Nabi Yesaya 7:14-17: Ibu Immanuel.....	11
2.2.1.1.3	Kitab Nabi Mikha 5:1-2: Kelahiran di Betlehem.....	12
2.2.1.2	Kitab Suci Perjanjian Baru.....	13
2.2.1.2.1	Injil Matius 1:18-25.....	13
2.2.1.2.2	Injil Lukas 1:26-38.....	15
2.2.1.2.3	Surat-surat Paulus: Galatia 4:4-5.....	16
2.2.1.2.4	Maria Menurut Kitab Wahyu 12:1 (Seorang Perempuan).....	17
2.2.2	Maria Menurut Pandangan Beberapa Konsili.....	18
2.2.2.1	Konsili Nicea 325.....	18
2.2.2.2	Konsili Konstantinopel 381.....	19
2.2.2.3	Konsili Efesus 431.....	19
2.2.2.4	Konsili Kalsedon 451.....	20
2.2.2.5	Konsili Vatikan II	20
2.2.3	Pandangan Beberapa Sinode.....	22
2.2.3.1	Sinode Milan 354.....	22
2.2.3.2	Sinode Lateran 649.....	23
2.2.4	Pandangan Bapa-Bapa Gereja.....	23
2.2.4.1	Ignatius dari Antiokhia.....	23
2.2.4.2	Yustinus Martir.....	25

2.2.4.3 Origenes.....	26
2.2.4.4 Santo Ireneus dari Lion.....	26
2.2.5 Ajaran Para Paus Tentang Keperawanan Maria.....	27
2.2.5.1 Surat Ensiklik <i>Redemptoris Mater</i> Dari Paus Yohanes Paulus II.....	28
2.2.5.2 Surat Apostolik <i>Mulieris Dignitatem</i> Dari Paus Yohanes Paulus II.....	29
2.2.5.3 Anjuran Apostolik <i>Marialis Cultus</i> (Menghormati Maria) dari Paus Paulus IV.....	30
2.2.5.4 Surat Apostolik <i>Rosarium Virginis Mariae</i> Dari Paus Yohanes Paulus II.....	32
2.3 Aspek-aspek Keperawanan Maria.....	32
2.3.1 Keperawanan Sebelum (<i>Virginitas Antepartum</i>).....	32
2.3.2 Keperawanan Selama (<i>Virginitas In Partu</i>).....	34
2.3.3 Keperawanan Sesudah (<i>Virginitas Post Partum</i>).....	35
2.4 Keberatan-Keberatan Dan Jawaban Terhadap Keperawanan Maria.....	37
2.4.1 Dari Ilmu Biologi.....	37
2.4.2 Dari Pihak Eksegese.....	38
2.4.3 Dari Ilmu Agama.....	39

BAB III KONGREGASI PARA MISIONARIS CLARETIAN

3.1 Claretian Selayang Pandang.....	41
3.1.1 St. Antonius Maria Claret: Pendiri Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	41
3.1.2 Spiritualitas Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	43
3.1.3 Karisma Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	47
3.2 Konstitusi Dan Direktori Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	48
3.2.1 Konstitusi-Konstitusi Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	47
3.2.2 Kaul Dalam Konstitusi-Konstitusi Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	47

3.2.2.1 Kaul Kemurnian.....	49
3.2.2.2 Kaul Kemiskinan.....	50
3.2.2.3 Kaul Ketaatan.....	50
3.3 Direktori Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	51
3.4 Misi Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	51
 BAB IV KEPERAWANAN MARIA DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN PARA MISIONARIS CLARETIAN	
4.1 Refleksi Teologis Keperawatan Maria.....	53
4.2 Penghayatan Kaul Kemurnian St. Antonius Maria Claret.....	54
4.3 Kaul Kemurnian Menurut Konstitusi-Konstitusi Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	56
4.4 Pokok-Pokok Kemurnian Dalam Konstitusi-Konstitusi Kongregasi Para Misionaris Claretian.....	57
4.4.1 Konstitusi Nomor 20.....	57
4.4.1.1 Kemurnian Demi Kerajaan Surga.....	57
4.4.1.2 Bunda Maria Contoh Dalam Penghayatan Kemurnian.....	59
4.4.1.3 Kemurnian Harapan Akan Kehidupan Kelak (Eskatologis).....	60
4.4.2 Konstitusi Nomor 21.....	61
4.4.2.1 Kemurnian Sumber Persekutuan Persaudaraan Baru Dalam Kristus.....	61
4.4.2.2 Kemurnian Sumber Kesuburan Rohani Dalam Dunia.....	62

4.4.2.3 Kemurnian Kekuatan Melawan Dosa Dalam Karya Kerasulan.....	63
4.4.3 Konstitusi Nomor 22.....	64
4.4.3 Usaha Dan Sarana Penghayatan Kaul Kemurnian.....	65
4.4.3.1 Usaha Dalam Penghayatan Kaul Kemurnian.....	65
4.4.3.2 Sarana Dalam Penghayatan Kaul Kemurnian.....	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Usul-Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
<i>CURICULUM VITAE</i>.....	75